



Media Title	Kontan		
Head Line	JSMR Siapkan Belanja Modal Sebesar Rp 5,4 Triliun di 2014		
Date	7 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	4	Article Size	
Journalist	Annisa Aninditya	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

■ EKSPANSI EMITEN

JSMR Siapkan Belanja Modal Sebesar Rp 5,4 Triliun di 2014

JAKARTA. Belanja modal alias *capital expenditure (capex)* PT Jasa Marga Tbk (JSMR) tahun depan tampaknya lebih rendah dari tahun ini. Ini lantaran kebutuhan capex JSMR sudah banyak mengucur di tahun ini.

Pada tahun depan, JSMR menganggarkan belanja senilai Rp 5,4 triliun. Angka ini lebih rendah Rp 530 miliar dari anggaran belanja modal JSMR tahun ini yang mencapai Rp 5,93 triliun. Sebelumnya, JSMR mematok capex Rp 7 triliun di tahun ini. Namun Oktober lalu, emiten ini memutuskan memangkas capex.

Reynaldi Hermasjah, Direktur Keuangan JSMR bilang, penurunan capex terjadi karena proyek jalan tol merupakan investasi jangka panjang. "Investasi untuk proyek-proyek itu memang sudah direncanakan di muka," kata dia. Alhasil, menjelang beroperasi proyek jalan tol, kebutuhan dana investasi juga semakin kecil.

Reynaldi memerinci belanja modal di tahun depan yakni 55% atau setara Rp 2,97 triliun akan digunakan untuk mengembangkan sembilan proyek jalan tol. Dari jumlah tersebut, ada lima proyek jalan

tol yang akan rampung di tahun 2014. Yakni, proyek jalan tol JORR W2 Utara, Bogor Ringroad 2A, Semarang-Solo sesi Ungaran-Bawean, Gempol-Pasuruan, dan Gempol-Pandaan.

Kemudian, sebanyak 30%-35% capex atau setara Rp 1,6 triliun-Rp 1,8 triliun akan digunakan untuk biaya operasional. Sisanya, senilai Rp 540 miliar-Rp 810 miliar untuk usaha lain.

Sebagian besar belanja modal akan digunakan mengembangkan jalan tol.

Reynaldi bilang, sekitar 30% dana capex berasal dari kas internal, sisanya 70% dari pinjaman perbankan dan pasar modal. Sebetulnya, di tahun ini, JSMR telah menerbitkan obligasi Rp 2,1 triliun. Tapi, dana obligasi itu untuk membayar utang serta mengembangkan kapasitas dan bisnis.

Dengan adanya penambahan lima jalan tol baru, JSMR

berharap, bisa meningkatkan kinerja di tahun depan.

Reynaldi bilang, pendapatan jalan tol akan meningkat 16,6% menjadi Rp 7 triliun di 2014. Sampai akhir tahun ini, JSMR diharapkan bisa meraih pendapatan jalan tol sebesar Rp 6 triliun. Angka ini lebih kecil dari target awal 2013 yakni Rp 6,5 triliun.

Sampai kuartal III tahun ini, pendapatan jalan tol JSMR mencapai Rp 4,21 triliun dan berkontribusi 59% terhadap total pendapatan JSMR sebesar Rp 7,1 triliun.

Analisis First Asia Capital, David Nathanael Sutyanto bilang, kinerja JSMR tahun depan masih positif. Meski ada depresiasi rupiah, bisnis jalan tol JSMR terbilang stabil. Hanya saja, David mengkhawatirkan dampak kenaikan suku bunga terhadap kinerja JSMR. Sebab, utang emiten jalan tol ini terbilang besar.

David memperkirakan, pendapatan JSMR akan mencapai Rp 10,5 triliun-Rp 11 triliun di 2013. Lalu di 2014, pendapatan JSMR akan tumbuh 10%. Harga JSMR turun 2,86% di Rp 5.100, Jumat (6/12).

Annisa Aninditya Wibawa